

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada dasarnya, metode penelitian adalah kumpulan prinsip, teknik, dan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data untuk menjawab pernyataan penelitian atau menguji hipotesis. Penelitian di sisi lain, adalah proses yang dimulai dengan keinginan atau minat untuk mengetahui masalah tertentu dan berkembang menjadi gagasan, teori, dan konseptualisasi. Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif deskripsi. (Sugiyono 2015:7).

Metode penelitian kuantitatif dinamakan sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian deskriptif meneliti sekelompok orang, objek, kondisi, pemikiran atau peristiwa yang saat ini terjadi. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi secara akurat, sistematis, dan faktual tentang peristiwa yang terjadi. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian di mana variabel secara apa adanya dan didukung dengan data yang berupa angka yang dibuat dari situasi yang sebenarnya. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan dan mendeskripsikan pengaruh budaya patriarki terhadap *abusive relationship* di kalangan mahasiswa perempuan. Peneliti akan menggunakan pertanyaan terstruktur dan sistematis yang biasanya disebut sebagai kuesioner kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, pengaruh antara variabel, serta mengetahui pengalaman dan opini dari responden.

3.2 Responden dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Perempuan yang berada pada beberapa Universitas di Kota Bandung. Universitas tersebut terdiri dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Padjadjaran (UNPAD),

Universitas Islam Bandung (UNISBA), Universitas Sunan Gunung Djati (UIN Bandung). Berdasarkan data yang diambil dari Bandung Bergerak menyatakan bahwa keempat universitas ini terdapat kasus abusive relationship yang dialami oleh beberapa mahasiswa Perempuan.

3.2.2 Lokasi

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Universitas Kota Bandung, diantaranya Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Padjadjaran (UNPAD), Universitas Islam Bandung (UNISBA), Universitas Sunan Gunung Djati (UIN Bandung). Dilihat dari latar belakang yang telah peneliti uraikan bahwa di keempat Universitas diatas terdapat beberapa kasus kekerasan yang dialami oleh mahasiswa perempuannya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu populasi tak terhingga. Adapun alasan peneliti menggunakan populasi tak terhingga yaitu dikarenakan populasi sangat besar atau tidak dapat diukur secara keseluruhan, mengasumsikan populasi tidak terhingga memungkinkan pengambilan sampel yang lebih praktis. Hal ini menghilangkan kebutuhan untuk mengetahui ukuran total populasi.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, penentuan responden menggunakan *Simple Random Sampling*, dimana teknik pengambilan sampel ini yang paling sederhana dan mudah diterapkan. Untuk memilih responden menggunakan sampel ini yang dipilih secara acak dan berasal dari semua anggota populasi. Meskipun sampel ini diambil secara acak, tetapi setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini belum diketahui secara pasti, maka menggunakan rumus *Lemeshow* untuk menentukan sampel, karena nilai maksimal estimasi dan Tingkat kesalahan yang digunakan. Berikut ini adalah rumus yang akan digunakan :

$$n = \frac{z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

- n : jumlah sampel yang dicari
 z : skor z pada kepercayaan 95% = 1,96
 p : fokus kasus
 d : alpha 10% (0,01)

Dari rumusan tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Lemeshow* dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 5%.

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,01^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 96$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 96,04 orang yang di bulatkan menjadi 96 orang. Serta memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa Perempuan yang sedang menempuh Pendidikan di UPI, UNPAD, UNISBA, dan UIN.
2. Pernah atau yang sedang berpacaran dan mengalami *Abusive Relationship* (Kekerasan dalam berpacaran).

3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38), “Variabel penelitian adalah fitur, sifat, atau nilai objek, dan kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil Kesimpulan tentangnya.”

Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu sebagai berikut :

1. Variabel independen X berasal dari budaya patriarki, di mana itu berfungsi sebagai variabel bebas yang mengubah atau menciptakan variabel dependen atau terikat.
2. Variabel dependen Y yaitu *abusive relationship* atau kekerasan dalam hubungan. Variabel ini berasal dari variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	SKALA UKUR
Variabel X Budaya Patriarki Budaya patriarki adalah budaya yang dibangun di atas dasar struktur dominasi dan subordinasi yang mengharuskan suatu hierarki dimana laki-laki dan pandangan laki-laki menjadi suatu norma. (Nasrulloh & Hidayat, 2022)	Tanggapan responden terhadap budaya patriarki : 1. Ketidakadilan Gender	<ul style="list-style-type: none"> • Pandangan rendah terhadap Perempuan 	1. Saya merasa direndahkan oleh pasangan saya dalam hal apapun. 2. Pasangan saya tidak pernah memberikan kesempatan untuk saya mengutarakan pendapat. 3. Seringkali pasangan saya meragukan kemampuan saya dalam menyelesaikan masalah.	Interval Interval Interval

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	SKALA UKUR
		• Kontrol berlebihan	<p>4. Jika terjadi pertengkaran hebat, pasangan saya tidak mau mengalah.</p> <p>5. Saya merasa pasangan saya tidak membutuhkan saya.</p> <p>1. Pasangan saya selalu ingin tahu dan mengontrol aktivitas sehari-hari saya.</p> <p>2. Pasangan saya selalu ingin tahu dengan siapa saya pergi.</p> <p>3. Pasangan saya mengawasi dan mengatur penggunaan media sosial serta komunikasi digital yang saya pakai.</p>	<p>Interval</p> <p>Interval</p> <p>Interval</p> <p>Interval</p> <p>Interval</p>

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	SKALA UKUR
		<ul style="list-style-type: none"> Keputusan sepihak 	<ol style="list-style-type: none"> Pasangan saya selalu mengambil keputusan sepihak tanpa berkonsultasi atau meminta pendapat saya. Pasangan saya membatasi saya dalam memilih teman. 	Interval Interval
	2. Lingkungan Perempuan	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan terhadap perempuan 	<ol style="list-style-type: none"> Teman saya memberikan dukungan positif terhadap hubungan saya dan pasangan saya 	Interval

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	SKALA UKUR
	3. Tingkat kebahagiaan perempuan	<ul style="list-style-type: none"> Perempuan merasa Bahagia menjalani hubungan berpacaran 	<ol style="list-style-type: none"> Saya merasa pasangan saya sangat mencintai saya. Pasangan saya selalu memberikan perhatian penuh kepada saya. 	Interval Interval
Variabel Y <i>Abusive Relationship</i>	Tanggapan responden tentang <i>abusive relationship</i> :			
<i>Abusive relationship</i> adalah suatu hubungan yang disertai dengan tindakan kekerasan yang sengaja dilakukan dan ditujukan	1. Kekerasan fisik	<ul style="list-style-type: none"> Tindakan yang menghasilkan rasa sakit, luka, dan goresan tubuh 	<ol style="list-style-type: none"> Jika terjadi pertengkaran hebat pasangan saya kerap melukai fisik saya Ketika saya terluka pasangan saya 	Interval Interval

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	SKALA UKUR
kepada pasangan. <i>Abusive relationship</i> mencakup bukan hanya kekerasan secara fisik, namun juga secara emosional, finansial, verbal, maupun seksual. (Sari, 2018)	2. Kekerasan seksual	• Tindakan yang membentuk pelecehan seksual	membiarkannya dan tidak peduli terhadap saya. 1. Pasangan saya sering memaksa saya untuk melakukan hubungan seksual kepada saya.	Interval
		3. Kekerasan emosional	• Tindakan yang menimbulkan kejengkelan dan kemarahan tanpa alasan yang jelas	1. Seringkali pasangan saya meluapkan emosinya kepada saya tanpa alasan yang jelas. 2. Saya merasa pasangan saya tidak bisa mengontrol emosi.

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	SKALA UKUR
	4. Kekerasan verbal	•Bicara keras dan membentak tanpa peduli pada lingkungan sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika saya membuat kesalahan pasangan saya seringkali membentak saya. 2. Pasangan saya sering berbicara keras di lingkungan umum. 3. Pasangan saya sering menuduh saya berbohong dan manipulatif, padahal dialah yang melakukannya. 4. Kebaikan pasangan saya tidak sebanding dengan kata-kata menyakitkan yang dia lontarkan. 	Interval Interval Interval Interval

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	SKALA UKUR
	5. Kekerasan psikologis	<ul style="list-style-type: none"> Menimbulkan ketakutan, hilang kepercayaan, rasa tak berdaya, hilang kemampuan ambil Tindakan dan penderitaan serius 	<ol style="list-style-type: none"> Dalam hubungan ini saya sering kali merasa stress dan sering emosional. Saya merasa terisolasi dari pertemanan saya setelah menjalin hubungan dengan dia. Saya merasa sering dianggap berlebihan ketika menyampaikan perasaan saya. Saya merasa sering meminta maaf tanpa mengetahui salah saya apa. 	Interval Interval Interval Interval

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	SKALA UKUR
	6. Kekerasan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Tindakan yang menimbulkan kerugian ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> Saya pernah mengalami ancaman atau pemerasan finansial yang dilakukan oleh pasangan saya. Seringkali saya merasa tidak memiliki kontrol atas uang saya sendiri karena adanya intervensi dari pasangan saya. 	Interval Interval
	7. Intimidasi dan ancaman	<ul style="list-style-type: none"> Tindakan menekan pasangan perempuan agar dapat memenuhi kebutuhan pasangan laki-laknya 	<ol style="list-style-type: none"> Saya sering mengalami situasi dimana pasangan saya mengancam untuk menyakiti saya jika saya tidak melakukan apa yang diminta. 	Interval

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	SKALA UKUR
			2. Saya merasa tidak dapat mengungkapkan pendapat dalam hubungan dengan pasangan saya karena merasa takut akan konsekuensi ancaman.	Interval

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan merupakan Teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen, serta membaca makalah, dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan yaitu Teknik pengumpulan data primer, pengumpulan data dan informasi mengenai masalah yang diteliti mengenai masalah budaya patriarki dan *abusive relationship* di kalangan mahasiswa Bandung yang dilakukan dengan cara:

- a. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu penelitian pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan secara tertulis. Penelitian ini mempergunakan kuesioner tertutup kepada mahasiswa berjenis kelamin perempuan di Kota Bandung yang akan dijadikan responden untuk dijawabnya. Kuesioner tertutup adalah Kumpulan pernyataan atau pertanyaan yang memberi responden penelitian kesempatan untuk mengisi pilihan jawaban yang telah ditetapkan sebelumnya.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data dengan menggunakan peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, transkrip, serta buku-buku tentang pendapat, teori, yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.6 Teknik Pengukuran Data

Skala yang digunakan untuk pengukuran data variabel X dan variabel Y adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2015:93) “Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.” Sugiyono (2015:94) menyatakan bahwa “data interval adalah daya yang jaraknya sama tetapi tidak mempunyai nilai nol (0) absolut/mutlak” sebagai hasil dari pengukuran instrumen sikap dengan skala likert.

Dalam penelitian ini, sumber daya yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan pada responden berupa pertanyaan positif dan negatif dari budaya patriarki dan abusive relationship pada mahasiswa kota Bandung. Untuk pengisian jawaban instrumen dalam kuesioner penelitian ini yang menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai dengan 4 dimulai dari “Sangat Setuju (SS)”, ”Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Pemilihan jawaban 1 sampai dengan 4 ini bertujuan untuk menghindari keraguan dari responden ketika menjawab pernyataan-pernyataan pada kuesioner. Berikut rentang skor pada kuesioner penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Nilai Skala Likert

JAWABAN PERNYATAAN	SKOR JAWABAN PERNYATAAN POSITIF	SKOR JAWABAN PERNYATAAN NEGATIF
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Sugiyono (2015:94)

3.7 Teknik Pengujian Alat Ukur

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Untuk memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur, maka sebelum kuesioner tersebut diberikan kepada responden perlu dilakukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji validitas

Pengujian validitas yaitu untuk mengukur seberapa efektif suatu alat ukur dalam menilai apa yang seharusnya diukur. Jika kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, maka kuesioner tersebut harus dirancang untuk benar-benar mengukur tujuan yang diinginkan. Menurut Arsyad (2015:121), uji validitas dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi secara operasional konsep yang akan diukur
- Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden. Responden diminta untuk menyatakan apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan masing-masing pernyataan
- Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
- Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus Teknik korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- r_{XY} = Koefisien validitas
 N = Jumlah responden
 X = Skor suatu item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

Secara statistic, angka korelasi nilai yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi nilai r. bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian, begitu pun sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Setelah dapat ditentukan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, maka selanjutnya pernyataan yang dinyatakan valid tersebut diuji reliabilitasnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 (5%) dan *degree of freedom* (df) = n-2, dimana n dalam penelitian ini merupakan jumlah kuesioner yang akan diuji kepada 30 responden, maka $df = 30-2 = 28$. Sehingga nilai yang diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Item penelitian dikatakan valid apabila sesuai dengan ketentuan berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya instrumen valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya instrumen tidak valid.

Berikut hasil dari uji validitas yang dilakukan terhadap kuesioner dalam penelitian ini dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X (Budaya Patriarki)

No Item	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
1.	0,904	0,361	Valid
2.	0,851	0,361	Valid
3.	0,776	0,361	Valid
4.	0,762	0,361	Valid
5.	0,690	0,361	Valid
6.	0,743	0,361	Valid
7.	0,683	0,361	Valid
8.	0,872	0,361	Valid
9.	0,806	0,361	Valid
10.	0,897	0,361	Valid
11.	0,001	0,361	Tidak Valid
12.	0,404	0,361	Valid
13.	0,452	0,361	Valid
14.	0,383	0,361	Valid
15.	0,281	0,361	Tidak Valid

(Sumber : Peneliti 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa pada kuesioner variabel X (Budaya Patriarki) terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid dari 15 item pernyataan. Dua item pernyataan yang tidak valid tersebut dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dengan demikian item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini mengenai budaya patriarki yaitu sebanyak 13 pernyataan.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Abusive Relationship)

No Item	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
1.	0,841	0,361	Valid
2.	0,812	0,361	Valid
3.	0,682	0,361	Valid
4.	0,885	0,361	Valid
5.	0,745	0,361	Valid
6.	0,897	0,361	Valid
7.	0,816	0,361	Valid
8.	0,894	0,361	Valid
9.	0,840	0,361	Valid
10.	0,843	0,361	Valid
11.	0,871	0,361	Valid
12.	0,803	0,361	Valid
13.	0,780	0,361	Valid
14.	0,867	0,361	Valid
15.	0,837	0,361	Valid
16.	0,833	0,361	Valid
17.	0,888	0,361	Valid

(Sumber : Peneliti 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa pada kuesioner variabel Y (*Abusive Relationship*) bahwa semua pernyataan dinyatakan valid karena $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian item pernyataan yang digunakan dalam peneli.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah alat pengumpulan data mampu menunjukkan Tingkat ketepatan, kestabilan dan konsisten dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu, meskipun pengukuran dilakukan pada waktu yang berbeda. *Test of reliability* dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang telah terbukti valid, dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten pada gejala yang sama. Dalam uji

reliabilitas ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu untuk menilai reliabilitas instrumen untuk jenis data interval atau esai, seperti angket atau kuesioner dan soal yang berbentuk uraian. Karena skor butir instrument bukan 1 dan 0 melainkan skor rentangnya antara 1-4. Rumus. Perhitungan reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* menggunakan rumus berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas
- k = Jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians item
- σ_t^2 = Varians total

Rumus untuk menguji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* diolah menggunakan bantuan program SPSS 26. Kriteria berikut dapat digunakan untuk menentukan hasil uji reliabilitas :

Jika $r_{11} > r$ tabel maka variabel dinyatakan reliabel

Jika $r_{11} < r$ tabel maka variabel dinyatakan tidak reliabel

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	15

(Sumber : Peneliti 2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa pada kuesioner variabel X (Budaya Patriarki) reliabilitas sebesar $0,904 > 0,5$ yang artinya kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	17

(Sumber : Peneliti 2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa pada kuesioner variabel Y (*Abusive Relationship*) reliabilitas sebesar $0,972 > 0,5$ yang artinya kuesioner dinyatakan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini mempergunakan bantuan aplikasi dari computer SPSS versi 26 *for windows*. Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu :

3.8.1 Uji Normalitas

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif bivariat yaitu dengan dua variabel. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertama peneliti melakukan pengujian data yang disebut uji normalitas. Tujuan menggunakan uji normalitas yaitu untuk menguji apakah data penelitian sudah terdistribusi secara normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini mempergunakan kolmogorov-smirnov, adapun patokannya sebagai berikut :

1. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka distribusi data yang diperoleh menunjukkan tidak normal.
2. Jika Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka distribusi data yang diperoleh menunjukkan normal.

3.8.2 Uji Linearitas

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yaitu melakukan uji linearitas. Uji linearitas ini dilakukan pada data yang sudah didapatkan, dimana tujuan melakukan uji linearitas ini untuk mengetahui adanya linear atau tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut. Tahap uji linearitas merupakan tahapan yang dilakukan sebelum melaksanakan uji pengaruh. Perhitungan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel, maka H0 diterima.
2. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka H0 ditolak

3.8.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2015,188): “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Persamaan Umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

α = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi

Peneliti melakukan analisis koefisien determinasi dengan tujuan yaitu untuk mengetahui besaran pengaruh dari variabel x (variabel penyebab) terhadap variabel y (variabel akibat). Pada penelitian ini kegunaan dari analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel budaya patriarki terhadap variabel Abusive Relationship. Adapun rumus yang dipergunakan yaitu sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi.

3.8.5 Uji Hipotesis

Tujuan peneliti melakukan uji hipotesis yaitu untuk menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau ditolak. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis t yaitu sebesar 5%, dalam melakukan uji ini peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 26 dengan

memanfaatkan persamaan model regresi yang diujikan. Setelah melakukan perhitungan langkah selanjutnya membandingkan hasil perhitungan nilai t-hitung dengan t-tabel. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang signifikan secara parsial.

$$t_{\text{hitung}} = [a; (df = n - k)]$$

Keterangan:

t_{hitung}	=	Faktor korelasi
Df	=	Degree of Freedom
N	=	Banyaknya responden
K	=	Variabel Penelitian

Dalam melakukan analisis data menggunakan korelasi *Pearson* serta rumus regresi sederhana dengan panduan yang sudah ditentukan yaitu:

1. Apabila Sig > 0,05 maka H^a ditolak dan H^0 diterima.
2. Apabila Sig < 0,05 maka H^a diterima dan H^0 ditolak.

H^0 : Tidak ada pengaruh Budaya Patriarki terhadap *Abusive Relationship* dikalangan mahasiswa Perempuan Kota Bandung.

H^a : Terdapat pengaruh Budaya Patriarki terhadap *Abusive Relationship* dikalangan mahasiswa Perempuan Kota Bandung.

3.9 Isu Etik

Setiap penelitian harus mempertimbangkan masalah etika. Beberapa pokok etika penelitian diperlukan untuk melakukan penelitian tentang budaya patriarki terhadap *abusive relationship* di kalangan mahasiswa perempuan di kota Bandung. Penelitian ini akan melibatkan partisipan atau responden sebagai sumber data penelitian. Hal ini penting dilakukan pada sebuah penelitian dikarenakan akan melibatkan partisipan sebagai sumber data penelitian. Di dalam penelitian ini peneliti menyamarkan identitas responden dengan inisial nama guna untuk menjaga kerahasiaan. Dalam penelitian ini, etika dipertimbangkan dalam pengumpulan data agar tidak melanggar hak partisipan atau pihak lain serta untuk memastikan keberlangsungan integritas dalam penelitian.